

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang dipaparkan, dapat diambil kesimpulan:

1. Pemberian tugas individu tidak memberikan prestasi belajar PPKn yang lebih baik bila dibandingkan dengan pemberian tugas kelompok.
2. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh prestasi belajar PPKn yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah.
3. Terdapat interaksi antara pemberian tugas dan kreativitas siswa dalam mempengaruhi prestasi belajar PPKn siswa kelas II SMA. Untuk siswa yang memiliki kreativitas tinggi pemberian tugas individu sama efektifnya dengan pemberian tugas kelompok, tetapi untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah ternyata pemberian tugas kelompok lebih efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar PPKn dibandingkan dengan pemberian tugas individu.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan agar para guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dituntut harus mempunyai pengetahuan dalam menyusun strategi pembelajaran. Melalui penguasaan pengetahuan tersebut guru

dapat merancang pembelajaran yang efektif untuk setiap bidang studi yang akan dipelajari siswa.

Jika diperhatikan kesimpulan kedua dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dari kelompok siswa yang memiliki kreativitas rendah. Berkaitan dengan hal ini, maka guru sebagai perancang pembelajaran mengupayakan bagaimana siswa yang memiliki kreativitas rendah dapat memperoleh prestasi belajar diatas rata-rata. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan pemberian tugas dengan kreativitas siswa tanpa membedakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh kedua kelompok siswa ini.

Akhirnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pemberian tugas kelompok untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih baik dibandingkan dengan pemberian tugas individu, dan untuk siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik prestasi belajarnya jika dengan pemberian tugas individu dibandingkan dengan prestasi belajar siswa untuk kelompok kreativitas rendah dengan pemberian tugas individu.

Implikasi dari hasil penelitian bahwa pendekatan pembelajaran mana yang tepat berkenaan dengan tingkat kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Maka bersesuaian dengan hasil penelitian ini guru harus memperhatikan tingkat kreativitas siswa. Tidak akan maksimal prestasi belajar yang dicapai siswa, jika dalam mengajar guru menganggap siswa itu memiliki karakteristik yang sama.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian, dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk mengupayakan mutu pendidikan di SMA kota Medan, dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn perlu diperhatikan teknik pemberian tugas bagi siswa. Dengan memberikan tugas yang dikerjakan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Perlunya pemahaman guru dalam menentukan kelompok dengan mempertimbangkan besar kelompok, keinginan siswa dalam kelompok yang disenangi, dan perbedaan individual siswa.
3. Kreativitas siswa mempunyai andil dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik, maka diimbau kepada rekan sesama peneliti untuk melakukan penelitian sejenisnya tetapi dengan mencari variabel-variabel yang lainnya, yang diduga lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar tersebut dan disertai dengan metode penelitian yang lebih ampuh dan sampel yang lebih besar. Ini bisa dipahami, karena siswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi mudah dirangsang proses berpikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah.